

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut *World Health Organization (WHO)* pada tahun 2019 Angka Kematian Ibu (maternal mortality rate) merupakan jumlah kematian ibu akibat dari proses kehamilan, persalinan, dan pasca persalinan yang dijadikan indikator derajat kesehatan perempuan. Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu target global *Sustainable Development Goals (SDGS)* dalam menurunkan angka kematian ibu (AKI) menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (WHO, 2020)

Menurut WHO (2019) Angka Kematian Ibu (AKI) didunia yaitu sebanyak 303.000 jiwa. Angka Kematian Ibu (AKI) di ASEAN yaitu sebesar 235 per 100.000 kelahiran hidup. Menurut Data Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia meningkat dari 228 per 100.000 kelahiran hidup (WHO, 2020).

Jumlah kematian ibu yang dilaporkan di Provinsi Sumatera Utara tahun 2019 adalah 202 orang dengan distribusi kematian ibu hamil 53 orang, kematian ibu bersalin 87 orang dan kematian ibu masa nifas 62 orang. Kelompok umur yang berkontribusi pada jumlah kematian ibu yang tinggi adalah kelompok usia 20-34 tahun, jumlah kematian ibu tertinggi ditemukan di Kabupaten Asahan (sebanyak 15 orang), Kabupaten Deli Serdang (sebanyak 13 orang), dan Kabupaten Batu Bara dan Langkat (masing-masing sebanyak 13 orang).

Kematian ibu terbanyak diketahui disebabkan oleh akibat lain-lain yang tidak dirinci dan diketahui sebab pastinya (sebanyak 63 orang), akibat perdarahan (67 orang), akibat hipertensi (51 orang), akibat infeksi (8 orang), akibat gangguan sistem peredaran darah (8 orang), serta akibat gangguan metabolik (5 orang). Hal

menunjukkan bahwa kesadaran ibu hamil di Provinsi Sumatera Utara untuk imunisasi masa kehamilan masih rendah, yaitu sebesar 37,99%. (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara, 2019)

Tidak sedikit kematian ibu terjadi selama proses persalinan. Banyak faktor yang menyebabkan kematian ibu ketika proses persalinan, salah satunya yaitu kehamilan di usia ≥ 35 tahun sehingga menyebabkan semakin tingginya resiko persalinan. Tekanan darah tinggi, kelebihan berat badan, diabetes, serta persalinan yang lebih sulit dan lama merupakan masalah yang dapat ditemui di kehamilan dan persalinan pada usia ≥ 35 tahun. (Pontoh et al., 2015)

.Pada jurnal penelitian yang dilakukan di Belawan I Kecamatan Medan Belawan didapatkan 249 kasus persalinan pada usia ≥ 35 tahun dari 3106 total persalinan. Sebagian besar ibu berusia ≥ 35 tahun berada pada paritas 2-4 (66,26%) dan lebih sering lahir dengan presentasi letak kepala (70,28%). Umumnya persalinan terjadi spontan (60,64%) dengan berat badan bayi 2500- <4000 gr. (Sinaga, 2019)

Maka dengan itu dibutuhkan asuhan kebidanan yang dilakukan secara continuity of care. Dimana asuhan kebidanan *continuity of care (COC)* ini tidak hanya merawat keadaan fisik ibu, namun juga keadaan social dan mental sehingga bisa meningkatkan rasa kepercayaan dan kepuasan dari pihak ibu maupun bidan. Hal ini berarti asuhan secara terus menerus antara seorang Wanita dan bidan secara berkelanjutan dimulai sejak masa kehamilan hingga keluarga berencana serta bayi baru lahir (*Kemenkes*, 2018)

Berdasarkan uraian diatas, maka di lakukan lah asuhan kebidanan secara continuity of care pada ibu mulai dari kehamilan, persalinan, masa nifas, neonatus dan juga keluarga berencana, sebagai syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Ahli Madya Kebidanan Program Studi DIII Kebidanan Medan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

1.2 Identifikasi Ruang Lingkup Asuhan

Ruang lingkup asuhan kebidanan diberikan pada ibu hamil Ny.F Trimester III kehamilan 36-38 minggu yang fisiologis, bersalin, masa nifas, neonatus, dan keluarga berencana. Maka pada penyusunan LTA ini mahasiswa melakukan dan memberikan asuhan secara *continuity of care* kepada ibu serta melakukan pendokumentasian kebidanan mulai dari pemeriksaan kehamilan, bersalin, pasca persalinan, neonatus serta memberikan konsultasi mengenai alat kontrasepsi kepada ibu, yang dilakukan di klinik Rika Fadilah . S.Keb, Bd.

1.3 Tujuan penyusunan LTA

Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada ibu hamil Ny. F Trimester III kehamilan 36-38 minggu yang fisiologis, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

Tujuan Khusus

1. Melakukan pendekatan kepada Ny. F Dan keluarga menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.
2. Melaksanakan asuhan kebidanan pada masa kehamilan trimester III dan asuhan kebidanan pada masa persalinan pada Ny. F Di klinik Rika Fadilah S.Keb, Bd.
3. Memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada Ny.F Di klinik Rika Fadilah S.Keb, Bd.
4. Melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu post partum pada Ny.F Di klinik Rika Fadilah S.Keb, Bd.

5. Mendokumentasikan asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus dan KB.

1.4 Sasaran, Tempat, dan Waktu

1.4.1 Sasaran

Sasaran subjek asuhan kebidanan diajukan kepada Ny.F Usia 42 Tahun G4P3A0, usia kehamilan 36-38 minggu dengan memperhatikan *continuity of care* yang dimulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, neonatus, dan KB di klinik Rika Fadilah S.Keb, Bd.

1.4.2 Tempat

Lokasi dalam memberikan asuhan kebidanan pada Ny.F Yaitu di klinik Rika Fadilah S.Keb, Bd Tahun 2023 dimana klinik Rika Fadilah S.Keb, Bd telah memiliki MOU dengan Poltekkes Kemenkes RI Medan.

1.4.3 Waktu

Waktu yang diperlukan untuk pelaksanaan asuhan kebidanan perencanaan penyusunan sampai membuat laporan tugas akhir di mulai dari bulan januari hingga Mei.

1.5 Manfaat

1.5.1 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil asuhan kebidanan ini dapat digunakan untuk menambah sumber informasi dan pengetahuan dan juga sebagai referensi serta bahan bacaan mahasiswa Poltekkes Kemenkes RI Medan Program DIII Kebidanan Medan.

1.5.2 Bagi Penulis

Untuk menambah pengalaman dan juga menambah pengetahuan mengenai asuhan kebidanan secara menyeluruh dan juga berkesinambungan dengan *continuity of care* sebagai acuan guna peningkatan mutu dalam pelayanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir sampai ke rencana penggunaan alat kontrasepsi (KB).

1.5.3 Bagi Klinik Bersalin

Sebagai bahan masukan dan juga informasi mengenai pengetahuan tentang asuhan kebidanan secara berkesinambungan (*continuity of care*) pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana.

1.5.4 Bagi Klien

Sebagai bahan informasi dan juga pengetahuan bagi klien untuk mendapatkan asuhan kebidanan yang optimal pada masa kehamilan, persalinan, pasca persalinan, neonatus, dan pengetahuan mengenai pentingnya penggunaan alat kontrasepsi yang sesuai dengan standard pelayanan kebidanan.